

Menumbuhkan Rasa Solidaritas Masyarakat Desa Cipulus Di Masa Pandemi Covid-19

Wildan Anugrah Cahya Awaludin¹, Anisa Imadul Bilad², Allam Laudzy M³, Adam Nur Sobarudin⁴, Abdul Syukur⁵.

¹ Hukum Keluarga, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
wildanawaludin140@gmail.com

² Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: anisaimadulbilad@gmail.com

³ Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: allamlaudzy@gmail.com

⁴ Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: adamnursob@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa mempunyai peran strategis sebagai agent of change (agen perubahan). Pelaksanaan program KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung ini dimulai dari tanggal 5 Agustus 2021 – 31 Agustus 2021. Permasalahan di Desa Cipulus ini salah satunya adalah kurangnya sosialisasi antar masyarakat sehingga menjadikan masyarakat di Desa Cipulus ini mempunyai sikap yang individualisme. Tujuan dari KKN ini adalah untuk pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat, dengan melakukan 4 tahapan pelaksanaan siklus, Siklus I (Sosialisasi awal dan refleksi sosial dengan masyarakat), Siklus II (Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat), Siklus III (Perencanaan partisipatif dan sinergi program), Siklus IV (Pelaksanaan program dan monitoring evaluasi). Selama KKN di Desa Cipulus ada beberapa program yang telah diselenggarakan diantaranya Kerja Bakti, Pembuatan Gapura, Perayaan Hari kemerdekaan Indonesia dan Penanaman Bibit Kol dan Cabai.

Kata Kunci: Mahasiswa, Pengabdian, Cipulus.

Abstract

Practicum is a student learning process through various activities directly in the community, and students strive to be part of the community and are actively and creatively involved in the dynamics that occur in the community. Students have a strategic role as agents of change (agents of change). The implementation of the practicum program at UIN Sunan Gunung Djati Bandung starts from August 5, 2021 - August 31, 2021. One of the problems in Cipulus village is the lack of socialization between

communities so that it makes the people in the village This Cipulus has an individualistic attitude. The purpose of this practicum is to empower and serve the community. The method used is *sisdamas* or community-based empowerment, by carrying out 4 stages of cycle implementation, Cycle I (initial socialization and social reflection with the community), Cycle II (Social mapping and community organizing), Cycle III (Participatory planning and program synergy), Cycle IV (Programme implementation and evaluation monitoring). During the Community Service Program in Cipulus Village, several programs have been held including Community Service, Gate Construction, Indonesian Independence Day Celebrations and Planting Cabbage and Chili Seeds.

Keywords: Student, Devotion, Cipulus.

A. PENDAHULUAN

KKN DR *Sisdamas* merupakan suatu kegiatan akademik yang wajib di lakukan oleh seluruh mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang di lakukan dengan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan oleh dosen pembimbing lapangan yang telah di tentukan. Akan tetapi dengan adanya pandemi Covid-19 saat ini kegiatan KKN di lakukan secara daring. Namun dengan banyak pertimbangan kegiatan KKN ini bisa di lakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan catatan tempat yang di pilih sudah termasuk ke dalam zona hijau dan rekan kelompok masih di dalam satu kecamatan yang sama.

Setelah terbentuk kelompok kami memutuskan untuk bekerja sama melakukan kegiatan KKN DR di tempat yang sudah mendapatkan izin tentunya dari pihak kecamatan, desa, dan satgas Covid. Dengan catatan memperhatikan prokes yang ada. Kegiatan KKN kami di laksanakan tepatnya di Desa Cipulus Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. Yang mana Desa Cipulus ini merupakan penghasil sayuran yang cukup besar yang tepatnya berada di kaki gunung ciremai. Karena itulah mayoritas penduduk di desa ini bermata pencaharian sebagai petani Permasalahan di desa cipulus ini salah satunya adalah tentang kemasyarakatan.

Yang mana karena mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani sehingga menyebabkan kurangnya sosialisasi antar masyarakat. Masyarakat di desa cipulus jarang sekali berkegiatan bersama dalam kegiatan pertanian, karena lebih fokus di lahannya masing masing, Di desa cipulus ini terdapat kelompok tani namun kelompok tani tersebut kurang aktif dalam memfasilitasi kegiatan petani di desa cipulus. Sehingga menjadikan masyarakat di desa Cipulus ini mempunyai sikap yang individualisme, di tambah lagi dengan adanya aturan yang di tetapkan oleh pemerintah terkait dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga di berlakukannya pembatasan sosial dengan tujuan memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Maka dengan adanya program KKN DR *Sisdamas* yang di laksanakan oleh LP2M program

kemasyarakatan yang salahsatunya mengadakan kegiatan rutin seperti kerja bakti setiap satu minggu sekali membuat masyarakat mengurangi rasa individualisme antar masyarakat di desa Cipulus.

Tujuan KKN DR Sisdamas adalah program perkuliahan mahasiswa dalam pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat di masa pandemi Covid-19 ini. Dengan adanya kegiatan KKN ini mahasiswa mendapat berbagai pengalaman serta bisa ikut berkontribusi di dalam kegiatan-kegiatan yang ada di desa ini.

B. METODE PENELITIAN

Menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat, dengan melakukan 4 tahapan pelaksanaan siklus, sebagai berikut :

1. Siklus I

Sosialisasi awal dan refleksi sosial dengan masyarakat), kelompok KKN 71 mengajukan izin ke kantor Desa Cipulus, Kecamatan Cikijing, Kabupaten Majalengka. pada minggu pertama, dan kami mendapatkan izin untuk melaksanakan KKN secara offline di Desa Cipulus, Kecamatan Cikijing, Kabupaten Majalengka. Pembukaan kegiatan KKN-DR Sisdamas dilakukan secara simbolis di kantor Desa Cipulus dengan dihadiri oleh seperangkat atau sebagian pemerintahan desa dan juga kelompok KKN 71. Adapun permasalahan yang dihadapi di Desa Cipulus yaitu masalah yang dihadapi pada program pendidikan. Selain permasalahan dalam program pendidikan juga diperoleh permasalahan dalam bidang kemasyarakatan, seperti kurangnya rasa sadar masyarakat untuk selalu buang sampah pada tempatnya atau pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kemudian permasalahan selanjutnya yaitu di Desa Cipulus tidak adanya Gapura sebagai tanda pembatas desa atau sebagai wajah penanda suatu desa atau tempat.

2. Siklus II

Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat), masalah yang dihadapi di Desa Cipulus pada program kemasyarakatan yaitu tentang pentingnya hidup sehat dan bersih kita mengajak masyarakat untuk selalu bisa menjaga lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Kemudian adanya pemetaan dan perorganisasian masyarakat untuk pembuatan gapura desa dengan cara sosialisasi dengan masyarakat untuk melakukan kegiatan gotong royong untuk pembuatan Gapura Desa.

3. Siklus III

Perencanaan partisipatif dan sinergi program), setelah mengetahui masalah yang ada di Desa Cipulus, kami membuat program untuk pembuatan Gapura desa

sebagai tanda pengenal desa dan juga sebagai tanda pembatas desa dengan cara gotong royong dengan warga Desa Cipulus.

4. Siklus IV

Pelaksanaan program dan monitoring evaluasi), pelaksanaan program untuk pembuatan Gapura desa dengan cara mengadakan komunikasi dengan pemerintahan desa dan juga masyarakat setempat untuk melakukan gotong royong pembuatan Gapura Desa Cipulus sebagai pentingnya pembatas desa dan juga sebagai pentingnya wajah atau penanda suatu desa atau tempat. Untuk pelaksanaan program kegiatan selanjutnya yaitu pentingnya melaksanakan hidup sehat, kita rutin mengadakan Jumsih (Jumat Bersih) kegiatan ini rutin dilaksanakan di jumat pagi. Selain rutin menjalankan kegiatan jumsih, kita juga rutin untuk selalu mengingatkan masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan bidang kemasyarakatan kita awali dengan bersilaturahmi dengan aparat desa tokoh masyarakat dan tokoh agama. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh pihak aparat desa dan tujuan kami mengadakan KKN pun diterima dengan senang hati oleh aparat desa tersebut.

Dalam silaturahmi tersebut tidak lupa kami memaparkan program-program yang akan kami lakukan selama KKN-DR ini berlangsung. Ada beberapa program yang akan kami lakukan. Yang pertama, mengangtifkan kegiatan kepemudaan, yaitu mengadakan acara olahraga berupa acara volly dan sepak bola yang dilakukan dilapangan setempat desa Cipulus . Yang kedua mengadakan acara peringatan hari besar nasional (17 agustus 2021) yang dipesertai oleh kalangan anak-anak dan remaja yang dilakukan di lapangan Desa ciplus. Yang ketiga, membuat gapura dari bahan bambu yang bertuliskan selamat datang di Desa Cipulus, dengan tujuan memberikan tanda kenangan dari kami untuk desa Cipulus. Yang keempat, kami pun bekerjasama dengan bidang keagamaan dan Remaja Masjid dalam hal mengumpulkan sampah, pasalnya setiap hari jumat sering diadakan agenda bersih-bersih (JUMSIH).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dikuasi oleh mahasiswa tingkat akhir karena untuk bekal melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat bukanlah sesuatu yang istimewa jika dikaitkan dengan keberadaan manusia, pengabdian itu bagi manusia merupakan suatu keniscayaan, jika dikaitkan dengan kehidupan manusia atau dalam hubungannya dengan masyarakatnya. Hampir tiada kehidupan tanpa adanya pengabdian, dalam kata lain mungkin pengabdian itu merupakan hal yang sibernetik saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya.

Sebagai contoh di dalam al-Qur'an surat 51 ayat 56 disebutkan artinya : "Dan Aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka semua menyembah-Ku"). Dalam arti ini maka pengabdian itu mengandung pengertian pengerahan secara total pikiran, tenaga dan materi untuk menuju kepada suatu tujuan mulia dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan. Jadi kalau demikian pengabdian itu tidak dapat dibenarkan dilakukan secara serampangan atau sekedar memenuhi target suatu proyek.

Tahapan pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan untuk memulai program kerja adalah berkomunikasi dengan sepuh desa/tokoh masyarakat seperti aparatur desa, ustadz, dan pemuda setempat. Hal ini dilakukan agar tidak adanya miskomunikasi antara mahasiswa dan warga.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, beberapa program kerja diantaranya Kerja Bakti, Pembuatan Gapura, Perayaan Hari kemerdekaan Indonesia dan Penanaman Bibit Kol dan Cabai menjadi beberapa program yang dilaksanakan.

a. Kerja Bakti

Kegiatan di bidang lingkungan dan infrastruktur yang lainnya adalah gotong royong bersih desa yang dilakukan bersama dengan pemuda desa setempat. Area yang dibersihkan yaitu Masjid Desa Cipulus dan Lingkungan dekat dengan balai desa Cipulus. Selain itu, tim KKN UIN juga memberikan Inventaris berupa beberapa alat kebersihan.

Tabel 1. Teknis Pelaksanaan

No	Tempat	Kegitan
1	Masjid Cipulus dan kantor	Membersihkan masjid, pemeliharaan

	kepala desa Cipulus	infrastruktur masjid, membersihkan saluran pembuangan air dekat desa.
2	Dusun Semplo	Membersihkan masjid, pemeliharaan infrastruktur dusun, membersihkan saluran pembuangan air dusun.

Masyarakat menyambut positif program-program yang dilaksanakan di bidang lingkungan dan infrastruktur. Terutama pada saat gotong royong, Ibu-ibu sangat antusias mengikutinya.

Program ini dilaksanakan untuk memelihara lingkungan sekitar agar terlihat bersih dan asri.

b. Pembuatan Gapura

Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memeriahkan hari Pra kemerdekaan Indonesia. Pembuatan gapura dilaksanakan secara gotong royong dengan warga, terutama linmas desa. Bahan yang digunakan pada pembuatan gapura menggunakan bahan bambu yang semuanya di ambil dari kebun warga setempat, selain itu dekorasi yang digunakan menggunakan alat dan bahan yang tersedia di desa.

Tabel 2. Teknis Pelaksanaan

No	Tempat	Kegitan
1	Jalan desa Cipulus	Pengumpulan alat dan bahan
2	Jalan desa cipulus	Pembuatan pilar dan tihang

		gapura
3	Jalan desa Cipulus	Parakitan Gapura dan pengecatan

Masyarakat menyambut positif adanya pembuatan gapura ini, sebab di acara – acara agustusan sebelumnya belum ada yang membuat gapura seperti ini.

Program ini dilaksanakan untuk memperingati HUT Republik Indonesia ke – 76.

a. Perayaan HUT RI ke – 76.

Kegiatan ini adalah kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun oleh pemuda, dikarenakan keadaan covid ini, kegiatan ini sempat di tiadakan, namun kami berinisiatif melaksanakan kegiatan ini yang hanya dilaksanakan oleh anak – anak saja, dengan jenjang umur 7 – 15 tahun dengan menerapkan Protokol Kesehatan yang ketat.

Table 3. Teknis Pelaksanaan

No	Tempat	Kegitan
1	Lapangan Desa	Lomba kelereng, makan kerupuk, kursi gila, Tarik tambang, balap karung, koin terigu.
2	Aula Desa Cipulus	Badminton dan pembagagian hadiah untuk para pemenang.

Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat khususnya anak – anak karena mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan perlombaan pada hari kemerdekaan. Warga desa pun sangat antusias bahkan memberikan beberapa saran perlombaan yang akan dilaksanakan pada kegiatan tersebut, hal ini menandakan warga desa cipulus mempunyai warga desa cipulus masih memiliki jiwa patriotisme dan nasionalisme.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati HUT RI ke – 76 dan juga membuhkan semangat dan jiwa nasionalisme warga.

E. PENUTUP

Desa Cipulus merupakan desa yang terletak di kawasan kaki gunung Ciremai, berada di Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka. Desa Cipulus merupakan salah satu sentra sayuran terbesar yang ada di wilayah Cikijing, maka dari itu sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Permasalahan di desa cipulus ini salah satunya adalah tentang kemasyarakatan. Yang mana karena mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani sehingga menyebabkan kurangnya sosialisasi antar masyarakat. Dengan adanya kegiatan jumat bersih yang kami adakan, masyarakat di desa cipulus ini mulai terbentuk rasa gotong royongnya. Meskipun hanya di adakan satu kali dalam satu minggu setidaknya bisa membuat masyarakat di desa ini menjadi lebih dekat dan mengurangi sikap individualisnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada kami semua, laporan ini telah disusun secara sistematis dan terperinci dari mulai pendahuluan hingga kesimpulan. Terimakasih kepada pihak LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memfasilitasi KKN DR Sisdamas, dan kepada Camat dan staf jajaran Kecamatan Cikijing yang telah merekomendasikan Desa Cipulus untuk menjadi tempat KKN kami, serta terima kasih kepada Kepala Desa Cipulus yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan KKN di Desa Cipulus sentra sayuran. Tak lupa kepada teman-teman rekan KKN yang telah bekerja sama dalam melaksanakan program KKN DR Sisdamas 2021. Semoga dengan disusunnya laporan ini dapat memenuhi tugas kuliah, serta dapat memberikan manfaat dan dampak positif baik bagi penulis sebagai penyusun maupun para pembaca. Terimakasih

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arfani, L., Pd, S., & Pd, M. (2016). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal PPKN Dan Hukum*, 11(2), 81–97.
- Covid-19, G. (2021). *Gugus Tugas Covid-19*.
- Nasution, Z. (2017). Konsep Interaksi Edukatif Dalam Pendidikan Islam(Perseptif Al-Qur'an). *Ilmu Pendidikan Dan Kependidikan*, 2(4), 50.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Robandi, D., Ritongga, I., & Nast, J. P. T. (2020). An Analysis Of Education Policy In The Pandemic Covid-19. *E-Tech*, 08(02), 1–4. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>

Sulistyaningrum, D., & Al Hakim, R. R. (2020). Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–7.

Widiara, K. (2021). Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 50–56.

Winata, A. K., Zaqiah, Y. Q., Supiana, & Helmawati. (2021). Kebijakan Pendidikan Di Masa Pandemi. *Ad-Man-Pend*, 4, 1–6. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/jaeducation>

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.